

Jurnal

Administrasi & Kebijakan Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Administration and Policy

Editorial

PERAN PERSAKMI DI ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL-BPJS KESEHATAN

RIDWAN AMIRUDDIN

Artikel Penelitian

PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP LOYALITAS PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR 2013

REZKI AMELIA, ASIAH HAMZAH, M. SYAFAR

PENGARUH VARIABEL INDIVIDU, PSIKOLOGIS DAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA BIDAN DALAM PERTOLONGAN PERSALINAN DI RSKD IBU DAN ANAK

SITI FATIMAH MAKASSAR TAHUN 2013

HAFSAH, DARMAWANSYAH, MUHAMMAD TAHIR ABDULLAH

KESIAPAN STAKEHOLDER DALAM PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI KABUPATEN GOWA

REZKY KURNIA GESWAR, NURHAYANI, BALQIS

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS

BAREBBO KABUPATEN BONE

ANDI ADNI PRATIWI, BALQIS, MUH. YUSRAN AMIR

EFEKTIFITAS PROGRAM TALKSHOW TAMBAHAN OBAT TRADISIONAL TERHADAP PERILAKU PENDENGAR RADIO DI KOTA MAKASSAR

RINDAH FITRIANI HAMID, WATIEF A. RACHMAN, INDRA FAJARWATI IBNU

PERSEPSI REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI PONDOK PESANTREN MANAHILIL ULUM HIDAYIAH KABALLANGANG KABUPATEN PINRANG

ST. HALIMA, MUH. ARSYAD RAHMAN, SHANTI RISKIYANTI

Makalah

PEROKOK VS PENGOLAH RAGA : MANFAAT OLAHRAGA BAGI PEROKOK DAN RISIKO ROKOK BAGI PENGOLAH RAGA

M. NADJIB BUSTAN



Penerbit

Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Hasanuddin

PERSEPSI REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI PONDOK PESANTREN MANAHILIL ULUM HIDAYIAH KABALLANGANG KABUPATEN PINRANG

THE PERCEPTION OF TEENAGER ON REPRODUCTIVE HEALTH AT ISLAMIC BOARDING SCHOOL MANAHIL ULUM HIDAYIAH DDI KABALLANGANG PINRANG

St. Halima¹, Muh. Arsyad Rahman², Shanti Riskiyani³

¹Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, FKM Unhas, Makassar

ABSTRACT

$$4\% \times 10 = 2$$

Information on reproductive health is still a taboo thing to be learned by teenager at islamic boarding school. Lack of infrastructure at the islamic school has made the teenager less information on reproductive health. The objective is to explore the access of information on reproductive health among teenager at the islamic boarding school. This study is a qualitative study with phenomenological approach. The data is collected through in-depth interview to 11 informants. The result shows that teenager at the islamic boarding school need much information on reproductive health especially on reproductive organ, disease on health reproduction as well as the prevention and the cure of the disease. the source of information is only from the teacher of biology and the teacher of islamic law (fiqh). The recommendation is that the management of islamic boarding school should provide access of information on reproductive health so that the teenager will not learn from misleading information.

Keywords: Perception, Reproductive Health, Teenager, Islamic Boarding School

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah proses perkembangan antara masa anak dengan masa dewasa (Potter & Perry, 2009). Pada masa ini seorang remaja akan meningkat dorongan seksualnya dan akan selalu mencari informasi lebih banyak tentang seks, karena remaja sekarang lebih terbuka dan dapat menerima tentang kehidupan seks bebas di luar pernikahan, sementara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan informasi berkaitan tentang kesehatan reproduksi yang mereka miliki sangatlah sedikit, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarganya karena di sebagian besar masyarakat Indonesia yang masih memegang tradisi menganggap tabuh hal-hal yang berhubungan tentang seks, termasuk pemberian informasi dan pendidikan seks (Maulinda, 2010).

Remaja mencari berbagai sumber informasi yang mungkin dapat mereka peroleh, misalnya membahasnya dengan teman sebaya, membaca buku-buku tentang seks, mengakses situs porno di internet atau

melakukan percobaan masturbasi, bercumbu atau bersenggama dengan pasangannya (Arsyadani, 2010). Minimnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, tidak sedikit remaja yang menjadi korban kejahatan seksual, seperti pemerkosaan, hubungan seks di luar nikah dan kehamilan di usia dini dan menempatkan remaja pada tantangan masalah kesehatan reproduksi lainnya, seperti terkena IMS atau terinfeksi HIV dan AIDS (Arsyadani, 2010).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menempuh produktifitas di segala sektor kehidupan. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Perkembangan masyarakat dewasa ini menghendaki adanya pembinaan peserta didik yang dilaksanakan secara seimbang antara lain sikap pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat secara luas, serta meningkatkan kesadaran terhadap alam